

**PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PERILAKU
SISWA SD NEGERI 23 SEPPONG KEC.TAMMERO'DO
SENDANA KAB. MAJENE**



Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh
ULFA HARUN

NIM : 10519195913

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1438 H / 2017 M**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17 Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara ULFA HARUN, NIM. 105 191 959 13 yang berjudul **"Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Perilaku Siswa SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammoro'do Sendana Kab. Majene"** telah diujikan pada hari Sabtu 19 Agustus 2017 M / 26 Dzulqaidah 1438 H dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Dzulqaidah 1438 H
19 Agustus 2017 M

Dewan Penguji,

Ketua : Dr. Baharuddin, M.Pd

Sekretaris : Dahlan Lama Bawa, S.Ag., M.Ag

Anggota : 1. Abd. Fattah, S.Th.I., M. Th.I

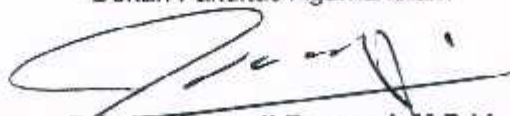
: 2. Ahmad Nasir, M. Pd.I

Pembimbing I : Dra. Hj. Atika Achmad, M.Pd

Pembimbing II : Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

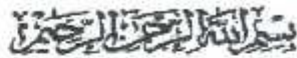
Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Agama Islam


Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Agustus 2017 / 26 Dzulkaidah 1438 H

Tempat : Gedung Iqra Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No. 259

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara (i)

Nama : **ULFA HARUN**

NIM : **10519 1959 13**

Judul Skripsi : **"PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PERILAKU SISWA SD NEGERI 23 SEPPONG KEC. TAMMERO'DO SENDANA KAB. MAJENE".**

Dinyatakan : **LULUS**

Mengetahui,

Ketua

Sekretaris

Drs. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NIDN : 0931126249

Dr. Abd. Rahim Razag, M.Pd
NIDN : 0920085901

Penguji I : **Dr. Baharuddin, M.Pd**

Penguji II : **Dahlan Lama Bawa, S. Ag. M. Ag**

Penguji III : **Abdul Fattah, S.Th.I. M.Th.I**

Penguji IV : **Ahmad Nasir, M.Pd.I**

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Perilaku Siswa SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammemo'do Sendana Kab. Majene

Nama : Ulfa Haruni

Stambuk/Nim : 105 191 959 13

Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti. Maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim pengujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 16 Dzulhijjah 1438 H
9 Agustus 2017 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Atika Achamd, M.Pd
NIP. 1957081719922032002

Abdul Fattah, S. Th.I., Th.I
NIDN: 0909108304

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ulfa Harun
NIM : 105 19 1959 13
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : F

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 18 Dzulkaidah 1438 H
11 Agustus 2017 M

Yang membuat Pernyataan



Ulfa Harun
NIM. 10519195913

ABSTRAK

ULFA HARUN. 105 191 959 13. 2017.*Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Perilaku Siswa SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammero'do Sendana Kab. Majene.* Dengan latar belakang bahwa adanya sebagian dari remaja ataupun pelajar yang mengenai suatu tindakan perilaku yang tidak baik atau yang tidak sesuai dengan norma-norma yang diajarkan. Dibimbing oleh Hj. Atika Achmad dan Abdul Fattah.

Tujuan penelitian adalah (1) Perilaku siswa di SD Negeri 23 Seppong. (2) Peran lingkungan sekolah terhadap perilaku siswa di SD Negeri 23 Seppong. (3) Pengaruh lingkungan sekolah SD Negeri 23 Seppong.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif analisis mengambil lokasi di SD Negeri 23 Seppong. Fokus utama dalam penelitian ini adalah Peran Lingkungan Sekolah terhadap Perilaku Siswa SD Negeri 23 Seppong. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru dan Siswa di SD Negeri 23 Seppong, metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode pengumpulan data digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian penulis tentang Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Perilaku Siswa SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammero'do Sendana Kab. Majene menunjukkan bahwa perilaku siswa-siswi itu baik. Hal ini ditunjukkan dengan wawancara penulis terhadap responden yang mengatakan bahwa lingkungan sekolah sangatlah berperan penting terhadap perilaku siswa, proses pembelajaran peserta didik ini di karenakan adanya lingkungan kebudayaan, lingkungan sosial atau masyarakat yang ikut serta berperan penting dalam pembentukan perilaku siswa. Selain dari itu sekolah sangatlah berpengaruh terhadap perilaku siswa di karenakan ada 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Jadi peran lingkungan sekolah terhadap perilaku siswa di SD Negeri 23 Seppong termasuk dalam kategori baik.

Kata Kunci : Lingkungan Sekolah, Perilaku Siswa

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَسْتَهْدِيهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ
أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا
هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ
صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى بِهِدَاهُ إِلَى
يَوْمِ الْقِيَامَةِ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan syafaat dan hidayahnya sehingga penulis bisa dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peran Lingkungan Sekolah terhadap Perilaku Siswa SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammero’do Sendana Kab. Majene”**. Guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar. Sholawat serta salam juga tercurah bagi junjungan Nabi kita Muhammad SAW yang menjadi teladan dan penulis nanti-nantikan syafaatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagi pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih dengan penuh ketulusan hati kepada :

1. Kepada kedua Orang Tua saya Ayahanda Harun dan Ibunda Rusdia yang selalu mencurahkan cinta dan kasih sayang serta Kakak Arham Harun dan Adek Fathur Rahman Harun yang telah memberi motivasi dan doanya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

2. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, beserta stafnya.
3. Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, beserta stafnya.
4. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pendidikan Agama Islam.
5. Dra. Hj. Atika Achmad, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah berkenan memberikan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I. yang telah berkenan membimbing dan mengarahkan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai dalam lingkup Fakultas Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu.
8. Bapak Kepala Sekolah dan segenap staf-staf guru SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammoro'do Sendana Kab. Majene yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian.
9. Sahabat-sahabatku dan rekan-rekan seperjuangan, terima kasih atas dukungan, kerjasama dan motivasi yang telah kita bagi bersama.
10. Teman-teman Angkatan 2013 Pendidikan Agama Islam, terima kasih atas dukungan, kerjasama dan motivasi yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan studi.

11. Serta semua pihak yang tidak sempat di tuliskan satu persatu yang telah memberikan bantuannya kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung, semoga menjadi amal ibadah di sisi-Nya.

Penulis menyadari betul bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik menyangkut isi maupun penulisan. Penulis telah berusaha untuk menjadikan skripsi ini, sebuah karya yang bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Namun dibalik semua itu, kesempurnaan hanya milik Allah yang Maha Sempurna dan tidak dimiliki manusia. Untuk itu, saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan menuju kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis kembalikan semua kepada Allah, semoga keikhlasan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis memperoleh balasan yang berlipat ganda dari Allah. Semoga kita semua senantiasa mendapat rahmat dan hidayah-Nya, *Amiin*.

Makassar, 01 Zulkaidah 1438 H
25 Juli 2017 M

Penyusun

Ulfa Harun



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQSYAHQ	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Lingkungan Sekolah.....	9
1. Pengertian Lingkungan Sekolah	9
2. Ruang Lingkup Lingkungan Sekolah	12
3. Sifat dan Ciri-ciri Sekolah.....	13
4. Kriteria Sekolah yang Sehat	14
5. Tanggung Jawab Sekolah	18
6. Fungsi Dan Peranan Sekolah	19
B. Perilaku Siswa	23
1. Pengertian Perilaku Siswa	23
2. Perkembangan Perilaku.....	24
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis dan Metode Penelitian	28
B. Lokasi Dan Objek Penelitian	28
C. Fokus Penelitian.....	28
D. Deskripsi Fokus Penelitian.....	29

E. Sumber Data.....	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Pengumpulan Data.....	31
H. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	34
A. Gambaran umum SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammero'do Sendana Kab. Majene	34
1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 23 Seppong.....	34
2. Profil Sekolah.....	35
3. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 23 Seppong.....	40
B. Perilaku Siswa di SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammero'do Sendana Kab. Majene.....	41
C. Peran Lingkungan Sekolah terhadap Perilaku Siswa di SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammero'do Sendana Kabupaten Majene.....	43
D. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Perilaku Siswa di SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammero'do Sendana Kab. Majene.....	44
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran-Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat.....	34
Tabel 2: Jumlah Keseluruhan Siswa-Siswi	35
Tabel 3: Hasil Rata-rata UAN.....	35
Tabel 4: Nilai rata-rata Perkelas Semester Genap 2017.....	36
Tabel 5: Keadaan Guru dan Karyawan.....	36
Tabel 6: Sarana Pendidikan Buku siswa dan guru.....	37
Tabel 7: Sarana Pendidikan Alat Praga Media	37
Tabel 8: Jumlah serta Kondisi Bangunan	38
Tabel 9: Sarana dan Prasarana pendukung pembelajaran.....	38
Tabel 10: Sarana dan prasarana pendukung lainnya	39
Tabel 11: Daftar Prestasi Sekolah	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia dan berlangsung sepanjang hayat, dilaksanakan dilingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan pemerintah.¹

Misi utama lembaga pendidikan adalah mengajarkan budi pekerti, etika, saling mengalah, dan mendahulukan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi. Hal ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam keluarga maupun dalam masyarakat. Setelah itu institusi dan tenaga pendidik yang akan mengajarkan keterampilan yang membuat benih manusia itu mampu menyokong hidupnya sendiri di masa depan. Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh

¹M.Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), cet. 1, h. 71-72

seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau kehidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.²

Pendidikan sekarang lebih berorientasi kepada bagaimana meningkatkan kecerdasan, prestasi, keterampilan dan bagaimana menghadapi persaingan. Pendidikan moral dan berakarakter bukan lagi merupakan faktor utama seorang anak dalam mengenyam pendidikan.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang penting sesudah keluarga. Ketika anak meningkat usia enam tahun, perkembangan iptek, dan daya pikir mereka telah sedemikian rupa sehingga mereka telah membutuhkan beberapadasar-dasar pengetahuan. Masa antara 6 atau 7 tahun sampai 12 atau 13 tahun, biasanya anak disebut masa intelek. Anak-anak telah cukup matang untuk belajar dasar-dasar berhitung, ilmu-ilmu alamiah atau kemasyarakatan, perbendaharaan atau ilmu bahasa, ilmu pengetahuan dan keagamaan.³

Dewasa ini pendidikan di sekolah menjadi semakin penting dan mencakup ruang lingkup yang lebih luas. Masyarakat modern menuntut adanya pendidikan yang bersifat masal. Sebagaimana halnya dengan proses sosialisasi pada umumnya, pendidikan sekolah mempunyai dua aspek penting, yaitu aspek individual dan aspek sosial. Disatu pihak pendidikan sekolah bertugas danberperan menciptakan kondisi yang memungkinkan perkembangan pribadi anak secara optimal. Dipihak lain

²Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Gafindopersada, 2006), h. 1.

³ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Cet. VIII, h. 56-57 Bandung: PT Al-Ma'arif,1989),

pendidikan sekolah bertugas mendidik anak mengabdikan dirinya kepada masyarakat.⁴

Peran sekolah terhadap masyarakat pada dasarnya tergantung kepada luas tidaknya kualitas *out put* (lulusan) pendidikan sekolah ini sendiri. Semakin besarnya *out put* tersebut disertai kualitas yang bagus dalam artian mampu mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, maka tentu saja perannya sangat positif bagi masyarakat. Sebaliknya apabila *out put* yang dikeluarkan dengan SDM yang rendah secara kualitas itu juga akan menjadi masalah, tidak saja bagi *out put* yang bersangkutan tetapi berperan juga bagi masyarakat.

Dalam hal ini sekolahlah yang mempunyai peran penting untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan itu. Tugas guru dan pemimpin-pemimpin sekolah di samping memberikan pendidikan budi pekerti, memberikan pula dasar-dasar pengetahuan. Ketika sekolah membuka tawaran dan mampu menggaransi mutu, baik sekolah pemerintah ataupun swasta, pilihan-pilihan masyarakat akan semakin banyak. Kesadaran mereka membayar tidak lagi ditentukan oleh berapa besar uang yang harus disetor, melainkan berapa baik mutu sekolah tersebut. Untuk merespon makin bervariasinya kebutuhan dan tuntutan masyarakat, sekolah harus mampu berbeda dengan sekolah lain.⁵

⁴St. Vembriarto, *Sosiologi pendidikan*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1993), cet. 1, h. 74

⁵Sudarwan Danim, *Menjadi Komunitas pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), cet. 1, h. 48.

Kenyataan dalam masyarakat pada saat-saat sekarang ini, terjadi banyak penyimpangan norma tingkah laku sebagai bentuk kemerosotan mental atau moral kepribadian yang sangat tidak sesuai dengan etika ajaran Islam ataupun budaya ketimuran bangsa kita. Terlebih lagi yang demikian ini melanda pada kalangan generasi muda harapan masa depan bangsa dan sangat ironis lagi hal ini melanda para siswa atau pelajar yang mengenyam pendidikan di lembaga-lembaga formal dimana nilai-nilai akhlakul karimah atau akhlak terpuji sudah sering ditinggalkan.

Prestasi belajar serta perilaku anak di sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh bagaimana anak-anak giat belajar dan dapat memahami pelajaran di sekolah, tapi juga kondisi lingkungan sekolahnya yang mendukung. Lingkungan sekolah yang nyaman dan bersih dapat mendukung tumbuh kembang anak secara optimal, anak-anak menjadi lebih sehat dan dapat berpikir secara jernih, sehingga dapat menjadi anak-anak yang cerdas dan kelak menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Lingkungan sekolah merupakan salah satu tempat atau wahana yang paling umum digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di Indonesia. Lingkungan sekolah yang paling dianggap dapat menumbuhkan minat dan merangsang para pelajar untuk berbuat dan membuktikan hasil pembelajaran yang diterima, khususnya pada bidang ilmu pengetahuan alam. Dalam setiap aspek dan perilaku siswa tentunya tampak dari kebiasaannya setiap hari. Demikianlah dengan lingkungan kelas bahkan lingkungan sekolah sekalipun. Bila

lingkungan sekolah maupun lingkungan kelas termasuk ruangan kelas bersih dan ditata sebaik– baiknya, maka motivasi belajar yang timbul akan mengajak sahabat–sahabat untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Sekolah tak lepas dari masyarakat, sekolah didirikan oleh masyarakat untuk mendidik anak menjadi warga negara yang berguna dalam masyarakat. namun disamping itu masyarakat atau lingkungan laboratorium dan sumber yang penuh dengan kemungkinan untuk memperkaya pengajaran. Oleh karena itu, setiap guru harus mengenal masyarakat dan lingkungannya dan menggunakannya secara fungsional dalam pengajarannya.

Bukan hanya itu sekolah juga di harapkan mampu menjadi pelopor dalam memperbaiki akhlak dan perilaku peserta didik karena seperti kita ketahui begitu banyak penyimpangan–penyimpangan yang terjadi yang pelakunya adalah peserta didik oleh sebab itu sekolah mestinya bertanggung jawab dalam memperbaiki perilaku peserta didik.

Seperti yang telah di beritakan oleh beberapa media elektronik seperti Metro TV yang memberitakan tentang terjadinya tawuran massa antara pelajar, tentu di Jakarta dan beberapa kota lain. Komisi perlindungan anak Indonesia menyebutkan dalam kurun tiga tahun sebanyak 301 peristiwa tawuran pelajar terjadi di Jabodetabek. Selain itu juga tentang penyalah gunaan narkoba dan obat-obat terlarang (Narkoba). Berdasarkan data yang di himpun BNN 6% siswa yang duduk di

bangku SMP di Indonesia pernah memakai Narkona. Badan Narkotika Nasional (BNN) sendiri mencatat selama tahun 2015 sekitar 2.186 pelajar SMP sudah memakai Narkoba.⁶

Hal itu semua jelas menunjukkan adanya sebagian dari remaja ataupun pelajar yang mempunyai suatu tindakan perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma Akidah dan Akhlak selaku seorang pelajar.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mencoba mengangkatnya dalam bentuk penelitian dengan mengambil judul “ **Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Perilaku Siswa SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammero'do Sendana Kab. Majene**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perilaku siswa di SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammero'do Sendana Kab. Majene ?
2. Bagaimana peran lingkungan sekolah terhadap perilaku siswa di SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammero'do Sendana Kab. Majene?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap perilaku siswa di SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammero'do Sendana Kab. Majene ?

⁶Lihat <http://waspada-online.com/2010/09/pelajar-smp-terjangkit-narkoba.html>, 30 Juni 2017

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perilaku siswa di SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammoro'do Sendana Kab. Majene.
2. Untuk mengetahui peran lingkungan Sekolah terhadap perilaku siswa di SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammoro'do Sendana Kab. Majene.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan sekolah di SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammoro'do Sendana Kab. Majene.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menjadi referensi bagi pembaca terutama untuk setiap sekolah-sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif agar mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki perilaku yang baik.
 - b. Menambah dan memperdalam wawasan dan khasanah penulis dan pembaca terutama mengenai persoalan peran Lingkungan sekolah dalam memperbaiki serta mengubah perilaku peserta didik.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengalaman, sekaligus dapat menambah

wawasan penulis dalam usaha melatih diri dalam menyusun buah pikiran secara sistematis, sekaligus mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Lingkungan Sekolah

1. Pengertian Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah terdiri dari dua kata yaitu, lingkungan dan sekolah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia lingkungan adalah “daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk didalamnya”.⁷

Menurut Zakiyah Darajat “lingkungan adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Ia adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan manusia, atau alam yang bergerak atau tidak bergerak. Kejadian-kejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang”.⁸

Menurut Hafi Anshari “lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar anak baik berupa benda, peristiwa, maupun kondisi masyarakat, terutama yang dapat memberi peran kuat pada anak yaitu lingkungan dimana proses pendidikan berlangsung dan dimana anak bergaul sehari-hari”.⁹

Jadi penulis simpulkan bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar kita yang berupa fisik maupun non fisik. Yang mana

⁷Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), h. 526

⁸Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: BumiAksara, 2008), cet. VII, h. 63.

⁹Hafi Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 90

keduanya sangat berperan terhadap perkembangan pola tingkah laku dan berfikir seseorang.

Sedangkan sekolah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, merupakan bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran.¹⁰

Sekolah adalah suatu lembaga yang didirikan untuk proses pembelajaran anak dibawah pengawasan guru dengan tujuan untuk meningkatkan kecerdasan serta pembentukan moral dan karakter anak agar menjadi individu yang lebih berkualitas.

Menurut Ericson Damanik, Sekolah merupakan sarana yang sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan , seperti yang dikemukakan bahwa karena kemajuan zaman keluarga tidak mungkin lagi memenuhi seluruh kebutuhan dan aspirasi generasi muda terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Semakin maju masyarakat , semakin penting peranan sekolah dalam mempersiapkan generasi muda sebelum masuk kedalam proses pembangunan masyarakat itu. Oleh karena itu sekolah sebagai pusat pendidikan mampu melaksanakan fungsi pendidikan secara optimal yaitu mengembangkan kemampuan meningkatkan mutu kehidupan dan martabat bangsa Indonesia.¹¹

¹⁰Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka), h. 796

¹¹ Ericson Damanik, Pengertian Sekolah, 2013, (<http://sondyi.blogspot.com/2013/05/nilai-estetika-pendidikan.html>) diakses pada 4 januari 2017

Dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah seluruh komponen atau bagian yang terdapat didalam sekolah, yang mana seluruh komponen dan bagian tersebut ikut berperan dan menunjang dalam proses pencapaian tujuan pendidikan yang ada di sekolah.

Berdasarkan analisis penulis di atas maka penulis simpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah tempat bagi siswa untuk belajar bersama temannya secara terarah guna menerima transfer pengetahuan dari guru yang di dalamnya mencakup keadaan sekitar sekolah, suasana sekolah, relasi siswa dengan teman-temannya, relasi siswa dengan guru dan dengan staff sekolah, kualitas guru dan metode mengajarnya, keadaan gedung, masyarakat sekolah, tata tertib, fasilitas sekolah dan sarana prasarana sekolah.

Secara garis besar lingkungan sekolah sangatlah berperan terhadap sebuah proses pembelajaran bagi anak didik, karena bagaimanapun lingkungan sekitar yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan. Pada dasarnya lingkungan mencakup :

- a. Tempat (lingkungan fisik) ; keadaan iklim, keadaan tanah, keadaan alam.
- b. Kebudayaan (lingkungan budaya) ; dengan warisan budaya tertentu bahasa, seni, ekonomi, ilmu pengetahuan, pandangan hidup, keagamaan.

- c. Kelompok hidup bersama (lingkungan sosial atau masyarakat) ; keluarga, kelompok bermain, desa, perkumpulan¹²

2. Ruang Lingkup Lingkungan Sekolah

Ruang lingkup sekolah adalah yang mencakup komponen-komponen yang ada disekitar sekolah atau dalam sekolah, seperti ruang lingkup sekolah yang bersih dan nyaman.

Dari penjelasan ruang lingkup diatas maka dapat dijelaskan bahwa ruang lingkup sekolah terbagi menjadi beberapa bagian yaitu :

- a. Lingkungan fisik sekolah : bangunan sekolah, sarana dan prasarana sekolah, keadaan geografis di sekitar sekolah
- b. Lingkungan budaya sekolah : intrakurikuler dan ekstrakurikuler
- c. Lingkungan sosial sekolah : kelompok belajar siswa, ekstrakurikuler dan intrakurikuler, proses belajar mengajar di dalam kelas.

“Lingkungan sekitar yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan (pakaian, kedaan rumah, alat permainan, buku-buku, alat peraga, dan lain-lain) dinamakan lingkungan pendidikan”¹³

Lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang ada dan terjadi disekeliling proses pendidikan. (Manusia dan lingkungan fisik). Jadi lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang berperan kedua setelah lingkungan keluarga, dan adapun keberhasilan proses pembelajaran tidak

¹² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2006), h. 33

¹³ *Ibid.*,

hanya ditentukan oleh sebuah proses atau lingkungan sekolah saja melainkan lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat juga menjadi faktor penunjang keberhasilan tersebut.

3. Sifat dan Ciri-ciri Sekolah

Pada dasarnya pendidikan disekolah merupakan bagian dari pendidikan keluarga, yang sekaligus merupakan lanjutan dalam keluarga. Disamping itu, pendidikan sekolah juga mempunyai ciri-ciri khusus sebagai berikut:

- a. Diselenggarakan secara khusus dan dibagi atas jenjang pendidikan.
- b. Usia siswa (anak didik) disuatu jenjang yang relatif homogen
- c. Waktu pendidikan relatif lama sesuai dengan program pendidikan yang harus diselesaikan
- d. Isi pendidikan (materi) lebih banyak yang bersifat akademis dan umum
- e. Mutu pendidikan sangat ditekankan sebagai jawaban terhadap kebutuhan dimasa yang akan datang.¹⁴

Berkenaan dengan sumbangan sekolah terhadap pendidikan itulah, maka sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai sifat-sifat sebagai berikut :

- a. Tumbuh sesudah keluarga
- b. Lembaga Pendidikan Formal

¹⁴Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2006), h. 33

- c. Lembaga pendidikan yang tidak bersifat kodrati¹⁵

Dalam Al-quran tidak ada yang menjelaskan secara langsung kata sekolah melainkan dengan kata dasar *Darasa* (yang berarti pelajaran) sehingga madrasa/ sekolah merupakan tempat untuk mendapatkan pembelajaran. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-quran surah Al-An'am (6) ayat 105 :

وَكَذَلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ (١٠٥)

Terjemahnya :

“Demikianlah kami mengulang ayat-ayat kami supaya (orang-orang yang beriman mendapat petunjuk) dan supaya orang-orang musyrik mengatakan: “kamu telah mempelajari ayat-ayat itu (dari ahli kitab)”, dan supaya kami menjelaskan Al-quran itu kepada orang-orang yang mengetahui.”¹⁶

Dalam Ayat ini menjelaskan kepada kita betapa pentingnya seorang guru ahli kitab yang mampu mengajarkan kita tentang Al-quran agar kelak kita mampu menjelaskan makna dari al-quran itu melalui perantara pengajaran dari seorang guru.

4. Kriteria Sekolah yang Sehat

- a. Terdapat lapangan bermain

Fasilitas lapangan bermain adalah sesuatu hal yang sangat penting bagi kegiatan belajar mengajar di sekolah, khususnya yang berhubungan dengan ketangkasan dan pendidikan jasmani. Selain itu lapangan bermain juga dapat digunakan untuk kegiatan bermain

¹⁵*Ibid.*,

¹⁶Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya* (Bandung; Al-Mizan Publishing House, 2011), h.142 .

siswa, kegiatan upacara/apel pagi, dan kegiatan perayaan/pentas seni yang memerlukan tempat yang luas.

b. Pepohonan yang rindang

Semakin pesatnya pertumbuhan sebuah daerah menyebabkan pepohonan rindang habis ditebangi untuk dijadikan bangunan, terlebih jika harga tanah ikut melonjak naik. Inilah yang menjadikan jumlah oksigen berkurang. Oksigen adalah salah satu pendukung kecerdasan anak. Kadar oksigen yang sedikit pada manusia akan menyebabkan suplai darah ke otak menjadi lambat, padahal nutrisi yang kita makan sehari-hari disampaikan oleh darah ke seluruh tubuh kita. Karena itulah dibutuhkan banyaknya pohon rindang di lingkungan pekarangan sekolah dan lingkungan sekitar sekolah.

c. Sumur dan resapan air

Selain itu diperlukan juga sistem sumur resapan air untuk mengaliri air hujan agar tidak menjadi genangan air yang dapat menjadikan kotor lingkungan sekolah, atau bahkan membahayakan apabila didiami oleh jentik-jentik nyamuk

d. Tempat pembuangan sampah

Sampah adalah salah satu musuh utama yang mempengaruhi kemajuan suatu peradaban. Semakin bersih suatu tempat, maka semakin beradab pula orang-orang di tempat itu. Terbukti dari kesadaran penduduk-penduduk di negara maju yang

sadar untuk tidak membuang sampah sembarangan. Dalam masalah sampah di sekolah, perlunya ditumbuhkan kesadaran bagi seluruh warga sekolah untuk turut menjaga lingkungan. Caranya adalah dengan menyediakan tempat pembuangan sampah berupa tong-tong sampah dan tempat pengumpulan sampah akhir di sekolah, dan memberikan contoh kepada siswa untuk selalu membuang sampah pada tempatnya. Sebagaimana dijelaskan dalam hadis Rasulullah Muhammad SAW bersabda :

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْإِسْلَامُ نَظِيفٌ فَتَنْظِفُوا فَإِنَّهُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا النَّظِيفُ (رواه البيهقي)

Artinya :

Dari Abu Sa'id berkata, Rasulullah saw. Bersabda :Islam itu adalah bersih, maka jadilah kalian orang yang bersih. Sesungguhnya tidak masuk surga kecuali orang-orang yang bersih (H.R. Baihaqi)¹⁷

Dari hadis di atas bahwa kebersihan merupakan hal yang sangat substansi dalam agama Islam bahkan merupakan perintah Allah yang menjadi syarat untuk menjadi penghuni surga.

e. Lingkungan sekitar sekolah yang mendukung

Adanya kasus di beberapa daerah, misalnya lingkungan sekolah yang dekat dengan pabrik yang bising dan berpolusi udara, atau lingkungan sekolah yang berada di pinggir jalan raya yang

¹⁷Lihat pada Anca Oktaria, 10 Hadist Tentang Kebersihan, <http://ancaoktaria15.blogspot.co.id/2015/02/10-hadis-tentang-kebersihan.html>. Diakses pada 16 Februari 2017.

selalu padat, atau bahkan lingkungan sekolah yang letaknya berdekatan dengan tempat pembuangan sampah atau sungai yang tercemar sampah sehingga menimbulkan ketidaknyamanan akibat bau-bau tak sedap. Kasus-kasus tersebut adalah kasus yang perlu penanganan langsung dan serius dari pemerintah. Lingkungan sekitar sekolah yang seperti itu akan dapat menyebabkan siswa cenderung tidak nyaman belajar, atau bahkan penurunan kualitas kecerdasan akibat polusi tersebut. Karena itulah sudah saatnya pemerintah memperhatikan generasi penerusnya ini, karena beberapa kasus terjadi malah diakibatkan pemerintah itu sendiri. Contohnya, sebuah sekolah yang sudah berada di lingkungan yang mendukung, tapi tiba-tiba harus merasakan imbas dari pembangunan proyek di sekitar sekolah itu akibat pemerintah yang tidak mengindahkan sistem tata kota yang sudah ada.

f. Bangunan sekolah yang kokoh dan sehat

Banyak sekali adanya kasus tentang bangunan sekolah yang roboh di Indonesia. Entah itu karena bangunannya sudah tua, ataupun bangunan baru yang dibangun dengan asal-asalan. Ini juga adalah kewajiban pemerintah untuk mengatasinya. Karena bangunan sekolah sudah semestinya dibangun dengan kokoh dan

memiliki syarat-syarat bangunan yang sehat, seperti ventilasi yang cukup dan luas masing-masing ruang kelas yang ideal.¹⁸

Jadi lingkungan sekolah dapat dikatakan sehat apabila segala sesuatu yang ada disekitarnya baik didalam maupun diluar sekolah dapat menunjang proses pencapaian tujuan pendidikan yang mana didukung dari faktor kelengkapan fasilitas sekolah, kebersihan, serta kenyamanan lingkungan.

5. Tanggung Jawab Sekolah

Sebagai pendidikan yang bersifat formal, sekolah menerima fungsi pendidikan berdasarkan asas-asas sebagai berikut :

- a. Tanggung jawab formal kelembagaan, sesuai dengan fungsi dan tujuan yang ditetapkan menurut ketentuan yang berlaku, Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.
- b. Tanggung jawab keilmuan berdasarkan bentuk, isi, tujuan, dan tingkat pendidikan yang dipercayakan kepadanya oleh masyarakat dan bangsa
- c. Tanggung jawab fungsional, ialah tanggung jawab profesional, pengelola, dan pelaksana pendidikan

¹⁸ Lihat Lutfi Nur Azizah, Lingkungan Sehat Disekolah, 2013, (<http://lingkungansehat-mts3mojoroto.blogspot.com/>), diakses pada 2 Februari 2017

yang menerima ketetapan ini berdasarkan ketentuan-ketentuan jabatannya.¹⁹

Sekolah bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak selama mereka diserahkan kepadanya. Karena itu sumbangan sekolah sebagai lembaga pendidikan, diantaranya adalah :

- a. Sekolah membantu orang tua mengerjakan kebiasaan-kebiasaan yang baik serta menanamkan budi pekerti yang baik.
- b. Sekolah memberikan pendidikan untuk kehidupan di dalam masyarakat yang sukar, atau tidak dapat diberikan di rumah
- c. Sekolah melatih anak-anak memperoleh kecakapan-kecakapan, seperti membaca, menulis, berhitung, serta ilmu-ilmu lain yang sifatnya mengembangkan kecerdasan dan pengetahuan
- d. Disekolah diberikan pelajaran etika, keagamaan, estetika, dan membedakan benar salah.²⁰

6. Fungsi dan Peran Sekolah

Berbicara mengenai fungsi dan peran sekolah sebagai lembaga yang membantu lingkungan keluarga, maka sekolah bertugas mendidik dan mengajar serta memperbaiki tingkah laku anak didik yang dibawa dari keluarganya, dilain sisi juga mempunyai fungsi dalam pengembangan kecerdasan, pikiran, dan ilmu pengetahuan.

¹⁹Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2006), h. 47

²⁰*Ibid.*,

Sekolah adalah tempat mendidik dan mengajar anak-anak. Sekolah mempunyai tata tertib dan peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh murid-murid. Sekolah didirikan dengan tujuan menarik masyarakat ketingkatan yang lebih tinggi. Tujuan sekolah melaksanakan dasar yang pokok yaitu, mendidik semua anak-anak dengan pendidikan yang sebenarnya, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat dikemudian hari. Apabila anggota itu buruk dan lemah, niscaya masyarakat akan buruk dan lemah pula. Apabila tiap-tiap anggota masyarakat itu sempurna, niscaya masyarakat akan sempurna pula. Maka kemajuan masyarakat tidak akan tercapai, kecuali dengan baiknya sekolah-sekolah rakyat.²¹

Sekolah merupakan waktu luang atau waktu senggang, dimana ketika itu sekolah adalah kegiatan di waktu luang bagi anak-anak di tengah-tengah kegiatan utama mereka, yaitu bermain dan menghabiskan waktu untuk menikmati masa anak-anak dan remaja. Kegiatan dalam waktu luang itu adalah mempelajari cara berhitung, cara membaca huruf dan mengenal tentang moral (budi pekerti) dan estetika (seni). Untuk mendampingi dalam kegiatan *sekolah* anak-anak didampingi oleh orang ahli dan mengerti tentang psikologi anak, sehingga memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya kepada anak untuk menciptakan sendiri dunianya melalui berbagai pelajaran di atas. "Sedangkan tugas sekolah ialah mempersiapkan anak-anak untuk mengisi kebutuhan

²¹Mahmud Yunus, *Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran*, (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 2007), h.29.

masyarakat tempat tinggalnya dan untuk menempuh kehidupan yang sempurna, sehingga mereka mendapat kebahagiaan bersama masyarakatnya.”²²

Peran sekolah sebagai lembaga yang membantu lingkungan keluarga maka sekolah bertugas mendidik, mengajar, serta memperbaiki dan memperhalus tingkah laku anak didik yang dibawa dari keluarganya.

Sementara itu, dalam perkembangan kepribadian anak didik, peranan sekolah melalui kurikulum, antara lain sebagai berikut :

- a. Anak didik belajar bergaul sesama anak didik, antara guru dengan anak didik, dan antara anak didik dengan orang yang bukan guru (karyawan)
- b. Anak didik belajar mentaati peraturan-peraturan sekolah
- c. Mempersiapkan anak didik untuk menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi nusa dan bangsa, serta bagi agama dan negara.²³

Jadi secara garis besar pembentukan pola pikir, kecerdasan serta sebuah karakter pribadi anak yang baik itu semua tidak lepas dari peran sekolah. Menurut Suwarno dalam bukunya “Pengantar Umum Pendidikan” sebagaimana dikutip oleh Hasbullah, fungsi sekolah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan Disamping mengembangkan pribadi anak didik,

²²*Ibid.*, h. 29

²³Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2006), h. 50

fungsi sekolah yang lebih penting adalah menyampaikan pengetahuan.

- b. Spesialisasi, sekolah memiliki fungsi sebagai lembaga sosial yang khusus mendidik dan mengajar.
- c. Efisiensi, Pendidikan disekolah dilaksanakan secara terprogram dan sistematis, didalam sekolah dapat dididik sejumlah besar anak secara sekaligus.
- d. Sosialisasi, Sekolah mempunyai peranan penting dalam proses membantu perkembangan individu menjadi makhluk sosial, yang dapat beradaptasi dengan baik dimasyarakat..
- e. Konservasi dan Transmisi cultural, Memelihara warisan budaya yang hidup dalam masyarakat, dengan jalan menyampaikan warisan kebudayaan.
- f. Transisi dari rumah ke masyarakat, Disekolah seorang anak mendapat kesempatan untuk melatih berdirisendiri dan tanggung jawab sebagai persiapan untuk hidup dimasyarakat.²⁴

Selain itu fungsi sekolah adalah mewariskan nilai-nilai kebudayaan masa lalu kepada generasi muda, membahas, menilai secara kritis, dan menyeleksi nilai kebudayaan masa kini untuk memberikan kecakapan, keterampilan kepada generasi muda agar dapat hidup dan produktif, serta

²⁴*Ibid.*, h. 50-51

mengembangkan daya cipta untuk memperbaiki keadaan masa kini dan menciptakan keadaan yang lebih baik untuk masa datang.²⁵

B. Perilaku Siswa

1. Pengertian Perilaku siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia perilaku merupakan keadaan manusia pada umumnya, yaitu kebiasaan bagaimana cara berbuat.²⁶

Secara etimologis perilaku artinya setiap tindakan manusia atau hewan yang dapat dilihat.²⁷

Para ahli psikologi membedakan dua macam tingkah laku yakni tingkah laku intelektual dan tingkah laku mekanistik.²⁸ Tingkah laku intelektual adalah sejumlah perbuatan yang dikerjakan seseorang yang berhubungan dengan kehidupan jiwa dan intelektual. Ciri-ciri utamanya adalah berusaha mencapai tujuan tertentu. Sedangkan tingkah laku mekanistik atau reflex adalah respon-respon yang timbul pada manusia secara mekanistik dan tetap, seperti kedipan mata sebab terkena cahaya dan gerakan-gerakan perangsang yang kita lihat pada anak-anak, seperti menggerakkan kedua tangan dan kaki secara terus menerus tanpa aturan

²⁵Tim Didaktik Metodik IKIP Surabaya, *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM*, (Jakarta; PT.Raja Grafindo Persada, 1995), Cet.5, h 111.

²⁶Poerwadarminta WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka,1985),h.738

²⁷Dsli Guulo, *Kamus Psikologi*, (Bandung : Tonis, 1982), Cet, ke-1, h.9

²⁸Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*, (Jakarta : Pustaka al-husna, 1998), Cet. Ke- 2, h. 274

Sementara menurut La Piere yg dikutip oleh Azwar bahwa sikap lebih diartikan sebagai suatu pola perilaku tendensi atau kesiapan antisipasif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi social atau secara sederhana sikap adalah stimuli social yang telah terkondisikan.²⁹

Sedangkan pengertian siswa menurut KBBI yaitu siswa merupakan “murid” terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah.³⁰

Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa perilaku siswa adalah kegiatan atau aktifitas yang melingkupi seluruh aspek jasmaniah dan rohaniah yang dilakukan oleh anak yang bersekolah pada tingkat satuan dasar dan menengah.

Allah SWT berfirman dalam al-quran bahwasannya manusia telah dikaruniakan oleh Allah Akhlak yang suci dan baik sebgaiman dalam Al-quran surah Shaad ayat 6 :

إِنَّا أَخْلَصْنَاهُمْ بِخَالِصَةٍ ذِكْرَى الدَّارِ

Terjemahnya :

“Sesungguhnya kami telah mensucikan mereka dengan (menganugraahkan kepada mereka) akhlak yang tinggi yaitu selalu mengingatkan manusia kepeda negeri akhirat”.³¹

2. Perkembangan Perilaku

Perkembangan pribadi manusia menurut Ilmu Psikologi berlangsung sejak terjadinya konsepsi sampai mati, yaitu sejak terjadinya

²⁹Azwar Saifuddin. *Sikap Manusia teori dan pengukurannya* (Yogyakarta : Puistaka Pelajar, 1998) h.5

³⁰ Poerwadarminta WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka,1985), h.935

³¹Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya* (Bandung; Al-Mizan Publishing House, 2011), h. 251.

pertemuan sperma dan sel telur (konsepsi) sampai mati, individu senantiasa mengalami perubahan-perubahan atau pertumbuhan.³²

Pembentukan yang dimaksud di atas adalah suatu proses tertentu terus menerus dan proses yang menuju kedepan dan tidak begitu saja dapat diulang kembali, atau secara umum diartikan sebagai serangkaian perubahan dalam susunan yang berlangsung secara teratur, progresif, jalin menjalin, dan terarah kepada kematangan dan kedewasaan.

Adapun perkembangan perilaku anak yang dimaksud di sini yaitu anak pada masa puber dan remaja (antara umur 13-18). Pada masa puber ini anak banyak mengalami perubahan-perubahan fisik sangat berperan untuk perilaku anak. Masa ini pula yang diistilahkan oleh Alisuf Sabri dalam bukunya Psikologi Perkembangan dengan masa negatif yang diekspresikan sebagai berikut :

- a. Negatif dalam prestasi, baik jasmani maupun prestasimenta
- b. Negatif dalam sikap sosial, baik dalam bentuk menarik diri dari masyarakat maupun dalam bentuk agresif terhadap masyarakat.³³

Sedangkan pada masa remaja adalah suatu periode peralihan yaitu masa peralihan dari masa kanak-kanak kepada masa dewasa. Ini berarti anak-anak pada masa ini harus meninggalkan segala sesuatu yang bersifat kekanak-kanakan dan juga harus mempelajari sikap dan pola

³²M. alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta:Pedoman Jaya, 1996) Cet. Ke-2, h.10

³³*Ibid.*, h. 159

perilaku yang baru sebagai pengganti perilaku dan sikap yang ditinggalkannya. Akibat sifat peralihan ini remaja bersikap ambivalensi, disatu pihak ingin diperlakukan seperti orang dewasa, di lain pihak segala kebutuhannya masih minta dipenuhi seperti halnya pada anak-anak.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Perilaku

Dalam memenuhi segala kebutuhan perilaku yaitu dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain :

- a. Faktor pembawaan dan kelahiran yang cenderung memberi corak dan perilaku tertentu pada yangbersangkutan
- b. Faktor keluarga dimana lingkungan keluarga banyak berperan dalam menghiasi perilaku anak
- c. Faktor pengalaman dalam masyarakat sekitar, karena watak manusia sangat dipengaruhi oleh kecendrungan-kecendrungan dan norma- norma sosial, kebudayaan, konsep-konsep, gaya hidup, bahasa dan keyakinan yang dipeluk olehmasyarakat.³⁴

Sebagaiman dalam Al-Quran telah memerintahkan kita untuk senantiasa mendidik anak agar kelak menjadi anak yang memiliki keperibadian serta perilaku yang baik. Dalam al-quran surah luqman ayat 13 yakni :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

³⁴Yedi Kurniawan, (ed), *Pendidikan Anak Sejak Dini Hingga Masa Depan. (Tinjauan Islam dan Permasalahannya)*, (Jakarta:CV. Firdaus, 1992),h.18

Terjemahnya :

“Dan ingatlah ketika luqman berkata kepada anaknya, diwaktu iya memberi pelajaran kepadanya: “ Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah benar-benar kezaliman yang besar.”³⁵

Keterangan-keterangan di atas tadi dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan perilaku itu intinya ada dua :

- a. Faktor intern yaitu faktor-faktor yang datangnya dari dalam diri anak baik keturunan, bakat, pembawaan, sangat mempengaruhi dan merubah perilaku anak. Dan jika orang tua mempunyai sifat-sifat baik fisik ataupun mental psikologis, sedikit banyak akan terwariskan kepada anak.
- b. Faktor ekstern yaitu faktor yang datang dari luar diri anak seperti faktor lingkungan (orang tua/keluarga, sekolah, masyarakat dan teman-teman bermain) yang juga akan mempengaruhi kepribadian dan perilakuanak.

³⁵Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya* (Bandung; Al-Mizan Publishing House, 2011), h. 413.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yakni di SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammero'do Kab. Majene dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran dan seseorang secara individu maupun kelompok beberapa diskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode analisis data yaitu dengan cara menganalisis data kualitatif yang diperjelas dari hasil penelitian berupa data dan informasi mengenai permasalahan yang dibahas. Peneliti ini menggunakan metode penelitian lapangan, yaitu: Penelitian Lapangan (*field research*)

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammero'do Sendana Kab. Majene. Dan yang menjadi objek penelitian adalah keseluruhan siswa dan Guru.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada dua hal yakni :

1. Lingkungan sekolah

2. Perilaku siswa

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Untuk menghindari kesalah pahaman dan untuk menyamakan persepsi, maka terlebih dahulu penulis mengemukakan deskripsi Fokus Penelitian yakni:

1. Lingkungan Sekolah maksudnya adalah bagaimana keadaan lingkungan sekolah di SD Negeri23 Seppong Kec. Tammero'do Sendana Kab. Majene baik keadaan lingkungan sekolah fisik, Budaya maupun lingkungan sosial yakni keadaan kurikuler maupun ekstrakurikuler yang diterapkan disekolah tersebut.
2. Perilaku siswa yang dimaksud penulis dalam penelitian ini yakni tingkah laku yang di perlihatkan oleh siswa yang menjadi karakternya sehari-hari di lingkungan sekolah.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa deskripsi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaiman Peran Lingkungan sekolah dalam hal ini keadaan Lingkungan Sekolah terhadap perubahan tingkah laku yang diperlihatkan siswa di lingkungan sekolah.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis sumber data, yakni data primer dan data sekunder. Dibawah ini penulis menjelaskan maksud kedua jenis data tersebut.

1. Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan

oleh peneliti. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung³⁶.

2. Sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data dari sumber sekunder atau informan pelengkap ini berupa cerita dari lingkungan sekolah maupun luar sekolah seperti masyarakat ataupun orang tua, penuturan atau catatan mengenai model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.³⁷

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam melaksanakan penelitian yang sesuai dengan metode yang digunakan. Adapun instrumen yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data antara lain:

³⁶Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta; Gadjah Mada University Press, 2011), h. 117

³⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2010), h. 225.

1. Pedoman observasi, menurut Margono sebagai “Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”. Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³⁸
2. Pedoman wawancara, adalah alat tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan terhadap responden dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengar informasi-informasi atau keterangan yang berkaitan dengan materi pembahasan.
3. Catatan dokumentasi, Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa dokumentasi adalah :

“Teknik pengumpulan data dengan cara hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.”³⁹

Catatan dokumentasi adalah metode yang digunakan penulis untuk mendapatkan data dan informasi dengan melalui dokumen-dokumen (arsip) yang ada hubungannya dengan hal-hal yang dibahas.

G. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa teknik yaitu :

1. *Library Resarch* (penelitian kepustakaan) yakni pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian dengan cara membaca

³⁸S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 158.

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 201

dan menelaah buku-buku, majalah dan karya ilmiah yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas. Metode pengumpulan data ini terbagi dua bagian yaitu :

- a. Kutipan langsung yaitu kutipan yang mengutip pendapat orang lain secara lengkap, kata demi kata, kalimat demi kalimat dari sebuah teks aslinya.
 - b. Kutipan tidak langsung yaitu mengutip pendapat orang lain berupa intinya yang terkadang teks kalimatnya diganti dengan kalimat gaya penulis tanpa merubah maksud kalimat tersebut
2. *Field research* (penelitian lapangan) yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung di lapangan tentang objek yang akan diteliti untuk memperoleh data yang lebih akurat yang ada hubungannya dengan masalah yang ada dalam penelitian ini dengan menggunakan metode :
- a. Metode Observasi
Yaitu teknik pengumpulan data di mana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana peran lingkungan sekolah di SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammoro'do Sendana Kab. Majene dalam membentuk perilaku siswa.
 - b. Wawancara

Metode yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab atau percakapan dengan para responden untuk memperoleh data. Baik dengan menggunakan daftar pertanyaan ataupun percakapan bebas yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai data pelengkap.

H. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Induktif yaitu teknik menganalisa data dengan memulai dari data yang bersifat khusus kemudian menarik kesimpulan bersifat umum.
2. Metode Deduktif yaitu peneliti menganalisa data dengan memulai dari yang bersifat umum kemudian diuraikan guna mendapatkan kesimpulan bersifat khusus.
3. Metode komparatif yaitu menganalisis data dengan membandingkan antara satu data dengan data yang lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammoro'do Sendana Kab. Majene

1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 23 Seppong

Pada awalnya Sekolah ini berdiri pada tahun 1977, dimana tokoh-tokoh masyarakat di Dusun Seppong musyawarah menyangkut tentang keberadaan sekolah di Dusun Seppong mengingat masa depan anak-anak di Dusun Seppong tersebut, Sehingga ada salah satu tokoh masyarakat mengikhlaskan tanahnya untuk menghibahkan atau mewakafkan tanahnya yang berukuran 40m x 33m demi pendidikan di Dusun Seppong tersebut.

Setelah sekolah ini berdiri dengan di dukung oleh bantuan masyarakat dan pemerintah setempat, maka makin hari makin meningkat pembangunan dibidang pendidikan, pada akhirnya mendapat nama SD Negeri 23 Seppong, dan memiliki akta tanah lokasi pada tahun 1999 sampai sekarang.

Tabel I
Kepala Sekolah yang pernah menjabat di SD Negeri 23 Seppong :

NO	NAMA	MASA JABATAN
1	Mas'ud. T	1977–1982
2	Saeni	1982-1989
3	Zamzir	1989-1995
4	Tamring Kaleng	1995-2007
5	Ridha BA	2007-2012
6	Mardin, S.Pd	2012-Sekarang

Sumber Data: Ruang Guru SD Negeri 23 Seppong

2. Profil Sekolah

1. Nama : SD Negeri 23 Seppong
2. NSS : 1011910903023
3. Status : (1) Negeri (2) Swasta
4. Status dalam gugus : (1) Inti (2) Imbas
5. Kecamatan : Tammerodo Sendana
6. Kabupaten / Kota : Majene
7. Provinsi : Sulawesi Barat
8. Nilai Akreditasi : C (cukup)
9. Jumlah Rombongan Belajar : 6 (enam)
Jumlah Ruang Kelas : 6 (enam)
10. Jumlah Keadaan :

Tabel 2
Jumlah Keseluruhan Siswa- Siswi SD Negeri 23 Seppong

Kelas	2017			JUMLAH KELAS
	L	P	JML	
I	8	6	14	1
II	5	9	14	1
III	14	8	22	1
IV	15	16	31	1
V	14	15	29	1
VI	15	11	26	1
Jumlah	71	65	136	6

Sumber Data: Ruang Guru SD Negeri 23 Seppong

L = Laki-Laki

P = Perempuan

11. Prestasi Siswa

- a. Hasil Rata-Rata UAN

Tabel 3
Hasil Rata-rata UAN

No	Mata Pelajaran	Tahun Pelajaran	
		2016/2017	2016/2017
1	Bahasa Indonesia	6,90	61,08
2	Matematika	7,99	68,17
3	IPA	6,63	72,60

Sumber Data : Ruang Kepala Sekolah

b. Nilai Rata-rata Kelas untuk semester I Tahun Pelajaran 2017

Tabel 4
Nilai rata-rata Perkelas Semester Genap 2017

No	Mata Pelajaran	Kelas					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Pendidikan Agama	70	71,2	72,5	71	72	78
2	PKN	69	70,4	67	69	71	83
3	Bahasa Indonesia	68,8	67,4	66	71	72	82
4	Mateematika	73,8	70,6	65	69	71,8	78
5	IPA	-	-	66,5	70	72	82
6	IPS	-	-	67,5	69	72	84
7	SBK	66	72,5	68,5	71	72	86
8	Penjaskes	73,3	69,5	72,5	72	73	75
9	Mulok	67,4	71,5	69	71	75	85
10	SBDP	-	-	-	-	-	-

Sumber data: Ruang Kepala Sekolah SD Negeri 23 Seppong

12. Keadaan Guru dan Karyawan

Tabel 5
Tenaga Pendidik/ Pengajar dan Karyawan

No	Nama	Gol/ Pangkat	GT/G TT/P TT	Pend. Terakhir	Mengajar Kelas
1	MARDIN, S.Pd	IV/a	GT	S.1	I – VI
2	HARUN, S.Pd.I	IV/a	GT	S.1	I-VI PAI
3	MANSYUR, S.Pd	IV/a	GT	S.1	I
4	HAMZAH, A.MaPd	IV/a	GT	S.1	II
5	RAMLI, S,Pd	III/b	GT	S.1	I-VI PENJAS
6	SUHARDI, S.Pd.SD	III/b	GT	S.1	VI
7	MASNAH, S.Pd.SD	III/a	GT	S.1	IV
8	ZURAIDAH, S.Pd	III/a	GT	S.1	V
9	FATMIATI, S.Pd	III/a	GT	S.1	III
10	JASMAN, S.Pd	-	GTT	S.1	II

11	MASYITA, Amd.Kom	-	PTT	D.3	TENAGA ADMINIS TRASI
12	ASRI, S.Kom	-	PTT	S.1	TENAGA PERPUS
13	ABDUL SALAM	-	PTT	SMA	PENJAGA

Sumber Data: Ruang Kepala Sekolah SD Negeri 23 Seppong

13. Sarana pendidikan

a. Buku siswa dan guru

Tabel 6
Buku siswa dan guru

No	Janis buku	Kelas						Jumlah
		I	II	III	IV	V	VI	
1	PKN	18	14	16	33	33	33	147
2	Agama	28	29	24	23	30	22	156
3	Bhs. Indonesia	40	42	40	43	41	58	264
4	Matematika	50	55	49	38	36	48	276
5	IPA	20	19	40	40	26	41	186
6	IPS	20	23	21	53	59	62	238
7	SBK	15	10	15	15	16	18	89
8	Penjaskes	15	8	7	10	9	7	56
9	Bhs. Daerah	15	17	15	18	18	20	103

Sumber Data: Ruang Guru SD Negeri 23 Seppong

b. Alat praga media

Tabel 7
Alat praga media

No	Jenis alat peraga	Jumlah	Keadaan		
			Baik	R. Ringan	R. berat
1	IPA	5	4	1	-
2	IPS	4	2	1	1
3	AGAMA	6	2	2	2
4	MATEMATIKA	10	6	1	3
5	BHS INDONESIA	2	-	2	-

Sumber Data: Ruang Guru SD Negeri 23 Seppong

14. Jumlah dan kondisi bangunan

Tabel 8
Jumlah serta Kondisi Bangunan

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	6	-	-
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-
3.	Ruang Guru	1	-	-
4.	Ruang Perpustakaan	1	-	-
5.	Wc Siswa	1	2	-
6.	Wc Guru	1	-	-
7.	Gudang	1	-	-

Sumber Data : Observasi Langsung

15. Sarana dan Prasarana pendukung pembelajaran

Tabel 9
Sarana dan Prasarana pendukung pembelajaran

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi (Keseluruhan)	
		Baik	Rusak
1.	Kursi Siswa	136	9
2.	Meja Siswa	68	3
3.	Kursi Guru dalam Kelas	1	-
4.	Meja Guru dalam Kelas	1	-
5.	Papan Tulis	1	-
6.	Lemari dalam Kelas	1	-

Sumber Data: Observasi Langsung

16. Sarana dan Prasarana pendukung lainnya

Tabel 10
Sarana dan prasarana pendukung lainnya

NO	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah
1	Laptop	2
2	Printer	3
3	LCD Proyektor	1
4	Jaringan Internet	1
5	Meja Guru & Tenaga Kependidikan	14
6	Kursi Guru & Tenaga Kependidikan	16
7	Lemari Arsip	8
8	Pengeras Suara	1
9	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	3

Sumber Data: Obsevasi Langsung

17. Daftar presentasi sekolah

Tabel 11
Daftar Prestasi Sekolah

No	Prestasi	Juara	Tahun	Tingkat
1	Bulutangkis	I	2009	Kecamatan
2	Bulutangkis	I	2010	Kabupaten
3	Bulutangkis	II	2009	Propinsi
4	Bulutangkis	III	2010	Propinsi
5	Bulutangkis	III	2010	Propinsi
6	SKJ 2008	II	2009	Kecamatan
7	Atletik o2SN	III	2012	Propinsi
8	Takrow o2SN	IV	2013	Kabupaten
9	Sepak bola	IV	2012	Propinsi
10	CerdasCermat	II	2015	Kabupaten
11	KuarSains	III	2014	Kabupaten
12	TenisMeja PA PI	II	2015	Kecamatan

13	Catur	I	2015	Kecamatan
14	Catur	III	2015	Kecamatan
15	DSN 5 orang siswa		2016	Kecamatan

Sumber Data: Ruang Guru SD Negeri 23 Seppong

3. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 23 Seppong

a. Visi

Menunjukkan sekolah yang bernuansa Agamis, Berbudaya, dan Berprestasi.

b. Misi

a). Menyiapkan prestasi pembelajaran dan bimbingan secara pakem untuk mengembangkan bakat, sikap dan kemampuan siswa.

b). Menyiapkan generasi yang memiliki sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif dengan perkembangan zaman.

c). Membentuk kepribadian anak, berilmu pengetahuan dan teknologi serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

d. Meningkatkan etos kerja dan kreatifitas semua unsur pendidik serta kesadaran masyarakat dalam pengembangan pendidikan yang berkualitas.

c. Tujuan

a). Dapat mengajarkan agama, hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiayaan.

- b). Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kecamatan.
- c). Menguasai dasar- dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d). Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar.

B. Perilaku Siswa di SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammero'do Sendana Kab. Majene

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammero'do Sendana Kab. Majene tentang peran lingkungan sekolah terhadap perilaku siswa bahwa perilaku siswa sudah menunjukkan perilaku baik seperti yang di kemukakan oleh Masna salah satu guru umum yang yaitu :

Alhamdulillah siswa- siswi di sini dapat di kategorikan siswa-siswi yang berperilaku baik yang dapat di kendalikan (mempunyai perilaku yang lebih baik), baik terhadap guru maupun orang tua yang lebih tua (di lingkungan masyarakat).⁴⁰

Sikap siswa akan baik ketika semua pihak sekolah dan fasilitator sekolah memadai. Jadi sangatlah penting peran dari guru sebagai tenaga pendidik sekaligus sebagai orang tua siswa di sekolah dan akan lebih baik lagi ketika fasilitator pembelajaran memadai dan layak untuk dipergunakan. Dalam membentuk perilaku siswa untuk lebih baik memang

⁴⁰ Hasil wawancara, Masna, S.Pd. SD. (Guru Umum), 17 Juli 2017, 09.28 WITA di Ruang Kelas V.

di perlukan adanya sentuhan dari sekolah baik sentuhan fisik maupun non fisik. Hal ini seperti yang di kemukakan kembali oleh Masna sebagai seorang guru yang mengatakan bahwa :

“Menurut saya yang di maksud disini secara Non Fisik adalah dengan adanya sarana prasarana, siswa dapat menghasilkan mutu yang lebih baik, begitu dengan bantuan semua guru yang ada di sekolah ini. Dan yang di maksud dengan secara fisik adalah dengan sarana yang digunakan di sekolah ini, akhirnya mutu siswa-siswi kami bisa mendapat prestasi yang bagus. Dengan terbukti dengan salah satu siswa yang bisa lolos ke Provinsi untuk mengikuti lomba matematika dan itulah salah satu kebanggan kami di sekolah ini dan mudah-mudahan kedepannya siswa kami ada lagi yang terpilih (juara I) Amiin.”⁴¹

Ketika sarana yang dibutuhkan siswa sudah terpenuhi maka secara otomatis perilaku siswa akan berubah menjadi lebih baik. Sarana atau fasilitator memang sangat menunjang dalam meningkatkan tingkat pengetahuan dan sikap siswa, karena itu tidak terlepas dari fungsi dan peran sekolah yang bertugas mendidik dan mengajar serta memperbaiki tingkah laku anak didik yang dibawa dari keluarganya, di lain sisi juga mempunyai fungsi dalam pengembangan kecerdasan, pikiran, dan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa perilaku siswa di SD Negeri 23 Seppong yaitu mempunyai perilaku yang baik dan hormat kepada guru maupun orang yang lebih tua. Dengan adanya sarana/prasaran yang baik maka dapat menghasilkan mutu siswa yang baik pula karena sarana/prasarana sekolah merupakan faktor

⁴¹ Ibid.

pendukung adanya mutu pendidikan dan dapat mengembangkan prestasi siswa atau memperluas wawasan siswa.

C. Peran Lingkungan Sekolah terhadap Perilaku Siswa di SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammoro'do Sendana Kab. Majene

Lingkungan Sekolah mempunyai peran dalam mengembangkan potensi pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki anak, menciptakan budi pekerti yang luhur, membangun solidaritas terhadap sesama yang tinggi, serta mengembangkan keimanan dan ketakwaan anak agar menjadi manusia yang beragama dan beramal kebajikan.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang berperan kedua setelah lingkungan keluarga, dan adapun keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh sebuah proses atau lingkungan sekolah saja melainkan lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat juga menjadi faktor penunjang keberhasilan tersebut, seperti yang di paparkan oleh Kepala Sekolah SD Negeri 23 Seppong, yaitu :

“Peran lingkungan sekolah terhadap perilaku siswa sangatlah besar terhadap kehidupan individu, dimana lingkungan berperan dalam perkembangan individu. Peran dan pengaruh lingkungan bagi para pelajar ikut memberikan dampak yang besar dalam proses belajar dan tingkah laku yang positif”.⁴²

Secara garis besar lingkungan sekolah sangatlah berperan terhadap sebuah proses pembelajaran bagi anak didik, karena bagaimanapun lingkungan sekitar yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan, seperti yang dipaparkan oleh Guru PAI yaitu :

⁴² Hasil wawancara, Mardin, S.Pd. (Kepala Sekolah), 18 Juli 2017 10.15 WITA di Ruang Kepala Sekolah.

“Secara fisik lingkungan di sekolah ini dikategorikan sekolah yang baik karena bangunannya bagus dan layak di tempati, kemudian lingkungan kebudayaannya baik, tutur bahasa yang sopan, tapi kebanyakan siswa- siswi disini menggunakan bahasa daerah, dan lingkungan sosial atau masyarakat yang baik.”⁴³

Dari hasil wawancara diatas penulis menarik kesimpulan bahwa di peran Lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter menjadi lebih luas, disini kita dilatih untuk belajar mandiri, berinteraksi dan bersosialisasi. Dalam hal ini peran tenaga pendidik sangat di butuhkan. Sekolah bukan hanya tempat mencetak siswa yang unggul dan berprestasi atau sekedar tempat transfer pengetahuan. Sekolah harus juga berperan untuk pembelajaran yang berorientasi pada nilai nilai moral. Dan pembelajaran untuk siap terjun ke lingkungan masyarakat yang beragam. Sehingga dengan demikian, lingkungan fisik, lingkungan budaya dan lingkungan sosial atau masyarkat juga ikut serta berperan penting dalam pembentukan perilaku siswa.

D. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Perilaku Siswa di SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammero'do Sendana Kab. Majene

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan bagi anak bangsa. Oleh karena itu, setiap warga negara berhak untuk memperoleh pendidikan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Meskipun demikian, potensi sekolah juga tidak boleh dikesampingkan demi perkembangan anak, baik perkembangan

⁴³ Hasil Wawancara, Harun, S.Pd,i (Guru Pendidikan Agama Islam) 08.15 WITA di Ruang Guru.

sosial mereka, maupun perkembangan dalam proses belajar itu sendiri. Lingkungan pendidikan sekolah adalah segala sesuatu yang ada dan terjadi disekeliling proses pendidikan, (Manusia dan lingkungan fisik), seperti yang dipaparkan oleh guru PAI SD Negeri 23 Seppong :

“Alhamdulillah kita bersyukur kehadiran Allah Swt karena adanya prasarana dan sarana yang mendukung berupa fisik dan non fisik seperti sekolah, alat media, buku paket, yang berhubungan dengan pendidikan, sehingga mengenal dan memahami karakter perilaku dilingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Berkat partisipasi semua guru yang bekerja sama untuk dapat memberikan pengaruh perilaku siswa yang bersifat positif dalam lingkungan sekolah dan masyarakat, sehingga salah satu siswa dapat ikuti lomba antar provinsi”.⁴⁴

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Bagaimanapun tingkah laku guru seorang anak didik yang hanya mengikuti tidak bisa mencerna mana perbuatan baik dan buruk, maka orang dewasa (guru) sebaiknya tidak berperilaku kekerasan didalam lingkungan luas yang terlihat oleh anak didik. Karena, Lingkungan sekolah merupakan faktor yang berpengaruh terhadap perilaku anak. Faktor internal dan faktor eksternal terdiri dari 2 macam yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Lingkungan sosial yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Sedangkan lingkungan non sosial yaitu sarana dan prasarana.

Adapun tindakan sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah yang efisien, seperti yang dipaparkan oleh Kepala Sekolah SD Negeri 23 Seppong yaitu :

⁴⁴ Hasil wawancara Harun, S, Pd, i. (Guru Pendidikan Agama Islam) 19 Juli 2017 08.00 WITA di Ruang Guru.

“Dalam menciptakan lingkungan sekolah yang efisien secara ringkas kinerja sekolah yang mencakup visi dan misi dan tujuannya, serta berpusat pada potensi perkembangan kebutuhan, kepentingan peserta didik dan lingkungan sekolah. Dan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang efisien yang terpenting adalah tenaga Guru yang lengkap dan sarana prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran untuk dapat mencapai hasil prestasi siswa- siswi yang berkualitas dan bermutu”.⁴⁵

Dari hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa tindakan sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah yang efisien maka sekolah harus menjalankan fungsinya sebagai tempat belajar yang paling baik dengan menyediakan pelayanan pembelajaran yang bermutu bagi siswa-siswinya. Serta memanfaatkan seluruh sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien yang dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan.

Sehingga salah satu siswa beranggapan bahwa perspektifnya dalam melihat lingkungan sekolah yang efisien, aman dan tentram sesuai yang dipaparkan dalam wawancara yaitu :

“Pendapat saya adalah kita harus mempertahankan keamanan dan ketentraman, jika sekolah tidak aman dan tentram maka sekolah akan rusak karena ulah anak- anak yang bermain tanpa mempedulikan keselamatan dan ketentraman, contoh : Saat mereka bermain, kadang- kadang pasti ada perselisihan dan langsung bertengkar sehingga ketentraman sekolah akan terganggu, keselamatan mereka tdk terjamin karena mereka saling dorong mendorong. Jika ada yang terjatuh mereka akan terluka, Maka dari itu kewan dan ketentraman sekolah harus di pertahankan”.⁴⁶

⁴⁵ Hasil Wawancara, Mardin, S.Pd. (Kepala Sekolah), 20 Juli 2017 09.30 WITA Ruang Kepala Sekolah.

⁴⁶ Hasil wawancara, Muh. Rifqi Al- Khairin (Murid siswa kelas VI), 19 Juli 2017 10.15 di Ruang Kelas VI.

Lingkungan Sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mempunyai disiplin yang baik, memberikan pembelajaran emosional, mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dan adanya hubungan guru-siswa yang baik pula. Lingkungan sekolah memberikan kontribusi terhadap perkembangan sosial remaja. Perkembangan sosial tersebut tumbuh dari hubungan guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Dalam hubungan dengan teman sebayanya, remaja tidak hanya menjalin persahabatan untuk menghabiskan waktu luang, tetapi karena perkembangan sosial psikologis yang sama dimana mereka dengan bebas saling belajar dalam suasana yang menyenangkan.

Berdasarkan analisis penulis di atas maka penulis simpulkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap perilaku siswa di SD Negeri 23 Seppong yaitu baik antara guru dan siswa, siswa dengan siswa, siswa dan masyarakat adalah dalam kategori baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bab terdahulu, jawaban atas permasalahan yang diangkat pada skripsi ini, berikut ini penulis menyiapkan beberapa hal pokok yang merupakan kesimpulan yaitu:

1. Perilaku Siswa/i di SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammero'do Sendana Kabupaten Majene, sebagaimana yang dikatakan oleh beberapa tenaga pendidik di sekolah SD Negeri 23 Seppong yang ada disana bahwa sikap perilaku terhadap guru maupun orang tua sudah menunjukkan ada perubahan membaik. Ini menandakan bahwasanya ada peningkatan terhadap perilaku siswa/ISD Negeri 23 Seppong Kec. Tammero'do Sendana Kabupaten Majene .
2. Peran Lingkungan Sekolah terhadap Perilaku Siswa di SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammero'do Sendana Kab. Majene sangatlah berperan terhadap proses pembelajaran bagi anak didik ini di tunjukan dengan (a) Tempat lingkungan (b) Lingkungan Kebudayaan (c) Lingkungan Sosial atau masyarakat yang ikut serta berperan penting dalam pembentukan perilaku siswa.
3. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Perilaku Siswa di SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammero'do Sendana Kab. Majene di

Karenakan oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. yaitu faktor yang berpengaruh terhadap perilaku siswa, yang terdiri dari faktor internal, Faktor eksternal terdiri dari 2 macam yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap perilaku siswa di SD Negeri 23 Seppong yaitu baik, antara guru dan siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan masyarakat termasuk dalam kategori baik.

B. Saran-saran

a. Bagi Sekolah

Semua pihak sekolah harus saling bekerjasama dalam menjaga dan meningkatkan perilaku bagi tiap tiap siswa/ sehingga dengan keberadaan semua faktor tersebut diharapkan siswa/ lebih fokus belajar serta termotivasi untuk berprestasi. Hal yang sudah baik untuk terus dipertahankan dan ditingkatkan guna menjadi percontohan untuk sekolah-sekolah lain.

b. Bagi Siswa

Siswa-Siswi di harapkan mampu menjaga dan meningkatkan perilaku sikap, baik di dalam lingkungan, sekolah maupun di lingkungan luar sekolah, sehingga menjadi contoh dan panutan bagi orang- orang di sekitarnya

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim

Anshari, Hafi. 1982. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional

Arifin,M. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Arikonta, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azizah Lutfi Nur. 2013. Lingkungan Sehat Disekolah. (<http://lingkungansehat-mts3mojoroto.blogspot.com/>).

Danim, Sudarwan. 2003. *Menjadi Komunitas pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Damanik, Ericson. 2013. *Pengertian Sekolah*.<http://sondyi.blogspot.com/2013/05/nilai-estetika-pendidikan.html>

Darajat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: BumiAksara, 2008

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Guulo. Dsli. 1982. *Kamus Psikologi*. Bandung: Tonis.

Hasbullah. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.

Kurniawan, Yedi, (ed). 1992. *Pendidikan Anak Sejak Dini Hingga Masa Depan. (Tinjauan Islam dan Permasalahannya)*. Jakarta:CV. Firdaus

Kementrian Agama RI.2011.*Al-qur'an dan Terjemahannya*. Bandung; Al-Mizan Publishing House.

Langgulong, Hasan. 1998. *Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta : Pustaka al-husna.

Lihat<http://waspada-online.com/2010/09/pelajar-smp-terjangkit-narkoba.html>, 30 Juni 2017

- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Marimba, D, Ahmad. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT Al-Ma'arif
- Oktaria, Anca. 2017. *10 Hadist Tentang Kebersihan*, <http://ancaoktaria15.blogspot.co.id/2015/02/10-hadis-tentang-kebersihan.html>.
- Sabri, alisuf, M. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Jaya.
- Saifuddin, Azwar. 1998. *Sikap Manusia teori dan pengukurannya*. Yogyakarta : Puistaka Pelajar.
- S.Margono, 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,), hal.118.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tim Didaktik Metodik IKIP Surabaya. 1995. *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM*. Jakarta; PT.Raja Grafindo Persada,
- Vembriarto, St. 1993. *Sosiologi pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- WJS Poerwadarminta. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Yunus, Mahmud. 2007. *Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: PT Hidakarya Agung



LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Dokumentasi

2.1. Lokasi Penelitian

2.2. Wawancara

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian

3.1. Fakultas

3.2. LP3M

3.3. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

3.4. Lokasi Penelitian



Lampiran 1. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan Wawancara:

1. Bagaimana sejarah berdirinya SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammero'do Sendana Kab. Majene ?
2. Kec. Tammero'do Sendana Kab. Majene Bagaimana tindakan sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah yang efesien ?
3. Bagaimana peran lingkungan sekolah terhadap perilaku siswa di SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammero'do Sendana Kab. Majene ?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap perilaku siswa di SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammero'do Sendana Kab. Majene?
5. Bagaimana peran sekolah dalam membentuk perilaku siswa SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammero'do Sendana Kab. Majene ?
 - a. Non Fisik
 - b. Fisik
6. Bagaimana perilaku siswa di SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammero'do Sendana Kab. Majene ?
7. Bagaimana perspektif siswa dalam melihat lingkungan sekolah yang aman dan tentram ?

Lampiran 2. Dokumentas

2.1. Lokasi Penelitian

SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammero'do Sendana Kab. Majene

Bagian Depan Luar



Bagian Samping Kiri



Bagian Samping Kanan



Bagian Tengah



Bagian Depan Dalam



Struktur Organisasi Sekolah



Daftar Hadir Guru /Pegawai

DAFTAR HADIR GURU / PEGAWAI

NO	NAMA / NIP	JABATAN / KOTO	KETERANGAN
1	MARDIN, S.Pd NIP: 19640101 196401 1 001	Kep. Sekolah	ADA
2	HARUN, S.Pd NIP: 19580729 195807 1 001	Guru Pembah	ADA
3	MANSYUR, A.Ma.Pd NIP: 19471217 194704 1 001	Guru Kelas	ADA
4	HAMZAH, A.Ma.Pd NIP: 19641111 196404 1 001	Guru Kelas	ADA
5	RAMLI, S.Pd NIP: 19741111 197402 1 001	Guru Pembah	ADA
6	MASNAH, A.Ma NIP: 19641111 196402 1 001	Guru Kelas	ADA
7	SUHARDI, A.Ma.Pd NIP: 19641111 196402 1 001	Guru Kelas	ADA
8	ZURADAH, A.Ma NIP: 19741111 197402 1 001	Guru Kelas	ADA
9	JASMAN, A.Ma NIP: 19641111 196402 1 001	Guru Kelas	ADA
10	FATMIATI, A.Ma NIP: 19641111 196402 1 001	Guru Kelas	ADA
11	ARFAH NIP: 19641111 196402 1 001	Guru Kelas	ADA
12	SAMRAH NIP: 19641111 196402 1 001	Guru Kelas	ADA
13	MURSIDA, A.Ma NIP: 19641111 196402 1 001	Guru Kelas	ADA
14	MASYITA, A.Ma.Pd NIP: 19641111 196402 1 001	Trang. M...	ADA
15	ABD. SALAM NIP: 19641111 196402 1 001	Ketang Sekolah	ADA
16	ASRI NIP: 19641111 196402 1 001	Trang. P...	ADA
17			ADA
18			ADA
19			ADA
20			ADA

KATA SINGKAT
KATA SINGKAT

Struktur tugas Tambahan Guru



2.2. Wawancara

Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 23 Seppong



Wawancara dengan Salah satu Guru Umum



Wawancara Dengan Guru PAI



Wawancara dengan Murid Kelas VI





**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 00570 / FAI / 05 / A.6-III/ VI / 38 / 17
Lamp : -
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Ulfa Harun
Nim : 105 19 1959 13
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam
Alamat : Perdos UNM Parangtambung Makassar
082320991176

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

**"PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PERILAKU SISWA
SDN 23 SEPPONG KEC. TAMMERO DO SENDANA KAB. MAJENE".**

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu
Khaeran Katsiran.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

14 Ramadhan 1438 H.
Makassar, _____
09 Juni 2017 M.



H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.
NBM. 554 612



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1090/Izn-5/C.4-VIII/VI/37/2017

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 Ramadhan 1438 H

08 June 2017 M

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Majene

Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas

di-

Majene

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 00501/FAI/05/A.6-II/VI/38/17 tanggal 9 Juni 2017, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ULFA HARUN**

No. Stambuk : **10519 1959 13**

Fakultas : **Fakultas Agama Islam**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Peran Lingkungan Sekolah terhadap Perilaku Siswa SDN 23 Seppong Kec. Tammoro'do Sendana Kab. Majene"

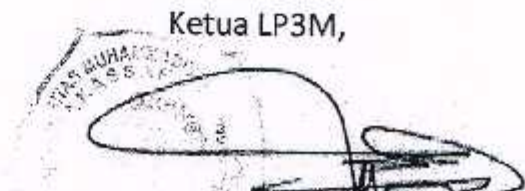
Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Juni 2017 s/d 10 Agustus 2017.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 105, Majene

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 / 155 / BKBP / VI / 2017

1. Dasar : 1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
2. Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 atas perubahan peraturan Menteri dalam Negeri RI No. 64 Tahun 2011 Pedoman Penerbitan Rekomendasi/Izin Penelitian;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Majene Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Majene.
2. Menimbang : 1. Untuk Tertib administrasi pelaksanaan kegiatan penelitian dalam lingkup Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Majene perlu adanya Rekomendasi Penelitian.
2. Surat Permohonan Izin Penelitian Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 1090/Izn-5/C.4-VIII/VI/37/2017 tanggal 8 Juni 2017.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene, Memberikan Rekomendasi/Izin Kepada :

Nama : **ULFA HARUN**
No. Stambuk : 10519 1959 13
Jurusan : Pendidikan Agama Islam.
Pekerjaan : Mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
Alamat : Punaga Desa Seppong Kec. Tammero'do Sendana Kab. majene.

Untuk melakukan penelitian di **SDN 23 Seppong Kec. Tammero'do Sendana Kab. Majene** yang dilaksanakan Mulai tanggal 10 Juni 2017 s/d 10 Agustus, dengan Proposal berjudul :

" PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PERILAKU SISWA SDN 23 SEPPONG KEC. TAMMERO'DO SENDANA KAB. MAJENE "

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan penelitian tersebut dengan ketentuan :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
2. Sesudah melaksanakan kegiatan penelitian, yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Bupati Majene melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene dengan menyerahkan 1 (satu) eksamplar foto copy hasil penelitian.
3. Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku lagi setelah sampai waktu yang telah ditentukan serta dinyatakan sah apabila telah diberikan nomor register sah saat yang bersangkutan telah melapor sebagaimana ketentuan poin 2 (dua) diatas.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Majene, 19 Juni 2017



AL. KEPALA BADAN KESBANG & POLITIK
SEKRETARIS

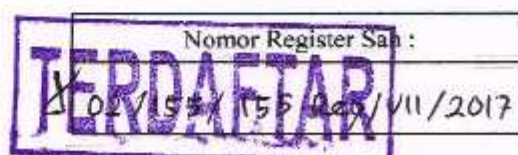
MUHAMMAD WARIS, SP. MAP

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP. 19651205 199803 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Bupati Majene (Sbg. Laporan);
2. DanRamil Sendana;
3. Kapolsek Sendana;
4. Ka. Dinas Pendidikan & Pemuda, Olah Raga;
5. Dek. Fak. Agama Islam UNISMUH Makassar;
6. Sdri. **Ulfa Harun**;
7. Arsip.





PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
DINAS PENDIDIKAN DAN PEMUDA OLAHRAGA
SD NEGERI 23 SEPPONG

Alamat : Jln Daeng Nadrang, Punaga Desa Seppong Kec. Tammerodo Sendana Kab. Majene Kp. 91452

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 24 / 133.02.06 / KP / SD 23 / VII / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SDN 23 Seppong, menerangkan bahwa :

Nama : ULFA HARUN
Nim : 1051 9195 913
Tempat / Tgl lahir : Majene, 05 September 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Punaga, Desa Seppong Kec. Tammerodo Sendana Kab. Majene

Benar telah melaksanakan penelitian / wawancara berdasarkan surat izin penelitian No. 070 / 155/BKBP / VI / 2017 Tanggal 19 Juni 2017 dengan judul “ **PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PERILAKU SISWA SDN 23 SEPPONG KEC. TAMMERO'DO SENDANA KAB. MAJENE** “

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Seppong, 20 Juli 2017

Kepala Sekolah

MARDIN, S.Pd

NIP. 19650107 198306 1 001

RIWAYAT HIDUP



Ulfa Harun, lahir di Majene pada tanggal 05 September 1994. Anak ke-2 dari 3 bersaudara yang merupakan buah cinta dan kasih sayang dari pasangan Harun dan Rusdia.

Penulis mulai memasuki dunia pendidikan tingkat dasar pada tahun 2001 di SD Negeri 23 Seppong Kec. Tammero'do Sendana Kab. Majene dan tamat pada tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Sendana Kec. Tammero'do Sendana Kab. Majene dan tamat pada tahun 2010. Penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 2 Majene Kec. Banggae Kab. Majene, hingga akhirnya tamat pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di Universitas Muhammadiyah Makassar dan mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar program Strata 1 (S1).